

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2013-2017

*Novita Veronika Lilipory
Henny S. Tarore
Joanne V. Mangindaan*

*Program Studi Administrais Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
Email: novitalilipory@gmail.com*

ABSTRACT

This study aimed to determine the financial performance of PT. Astra International, Tbk using the Du Pont System method in the period 2013-2017. Du Pont analysis is a method in a modified profitability ratio that includes two analysis ratios, namely Return on Investment and Return on Equity. This study uses a type of descriptive evaluative research with a quantitative approach; the data sources used are secondary data with documentation data collection techniques. Based on the results of data analysis it was concluded that Return On Investment PT. Astra International, Tbk tends to experience volatility or fluctuations from 2013 to 2017, which are indicated through changes in value on the net profit margin and total assets turnover. Return on Equity PT. Astra International, Tbk also tends to experience volatility or fluctuations from 2013 to 2017, seen from the fluctuating level of capital utilization of shareholders in financing a number of company assets. These two ratios underlie the importance of companies to conduct evaluations and overall innovation on the company's financial condition, including the utilization of assets and utilization of equity so that the company's profitability can remain controlled.

Keywords: *financial performance, return on investment, return on equity*

Pendahuluan

Salah satu tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, yang dapat dilihat dari manajemen perusahaan dengan kinerja keuangan yang efektif dan efisien. Sutrisno 2009: 53 mengemukakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan yang berskala nasional maupun multinasional saat ini dihadapkan dengan beberapa peristiwa yang sedang marak di Tanah Air, sehingga mengarah pada perubahan-perubahan pola produksi yang menyebabkan diperlukannya jalinan kerjasama dengan para *shareholder* guna sebagai pertahanan perusahaan dalam menghadapi persaingan.

Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang memiliki usaha di

beberapa negara, salah satunya adalah PT. Astra International, Tbk. PT. Astra International, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki ruang lingkup sangat luas meliputi otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan dan energy, agribisnis, teknologi informasi serta infrastruktur dan teknologi. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan tidak lepas dari peranan *shareholder*/pemegang saham atau adanya kegiatan investasi yang menunjang perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya dipangsa pasar dalam kurun waktu yang lama.

Adanya aktivitas investasi yang telah dilakukan diharapkan dapat saling menguntungkan. Untuk dapat melihat keuntungan/*profitabilitas* yang diperoleh perusahaan dan pemegang saham, maka diperlukan sebuah pengukuran atas kinerja keuangan. Metode yang dapat digunakan adalah *Du Pont System*, menurut Gitman 2009 sistem *Du Pont* adalah analisis yang digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan dengan menggabungkan laporan laba rugi dan neraca menjadi 2 langkah ringkasan *profitabilitas* yakni ROI dan ROE. Digunakan standar rasio industri untuk menilai apakah kondisi ROI dan ROE PT. Astra International, Tbk berada diatas rata-rata industri, sekaligus

mengalami peningkatan, penurunan atau berfluktuasi.

Berdasarkan uraian tersebut, tertarik unuk dilakukan penelitian dengan judul “Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Astra International, Tbk tahun 2013-2017”. Dengan rumusan masalah yaitu apakah kinerja keuangan PT. Astra International, Tbk mampu memenuhi standar rasio industri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif evaluatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder, yaitu yaitu data laporan keuangan yang sudah dalam bentuk publikasi melalui situs resmi PT. Astra International, Tbk yaitu www.astra.co.id. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data dalam bentuk angka-angka, dengan menggunakan metode dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dengan melakukan perhitungan analisis *Du Pont System* yang dimodifikasi, yaitu:

1) Perhitungan *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2) Perhitungan *Total Assets Turnover*

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ kali}$$

3) Perhitungan *Return On Investment*

$$ROI = NPM \times TATO$$

4) Perhitungan *Equity Multiplier*

$$EM = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Equity}}$$

5) Perhitungan *Return On Equity*

$$ROE = ROI \times EM$$

Hasil Dan Pembahasan

(1) Analisis data *Net Profit Margin*

Tabel 4.3 *Net Profit Margin*
 PT. Astra International, Tbk
 Tahun 2013 s/d 2017 (Milyar Rupiah)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Net Profit</i>	22.297	22.131	15.613	18.302	23.165
<i>Sales</i>	205.069	213.333	194.412	189.297	217.897
<i>NPM (%)</i>	10,87	10,37	8,03	9,67	10,63
Δ <i>NPM</i>	-	- 0,5	- 2,34	1,64	0,96
Rata-rata Industri	20%	20%	20%	20%	20%

Sumber: Diolah berdasarkan data sekunder, 2019

Rasio ini menggambarkan besarnya *net profit margin* PT. Astra International, Tbk mengalami fluktuasi / ketidakstabilan. Dimana dari tahun 2013 *net profit margin* terus mengalami penurunan sampai ketitik terendah yang terdapat pada tahun 2015 dan kembali mengalami kenaikan sampai ketahun terakhir periode penelitian yakni tahun 2017. Berdasarkan standar rasio industri menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan NPM dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil perhitungan NPM yang diperoleh yakni nilai rasio *net profit*

margin tertinggi terdapat pada tahun 2013 sebesar 10,87 % yang berarti untuk setiap Rp. 1 penjualan maka perusahaan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,11. Nilai rasio *net profit margin* terendah terdapat pada tahun 2015 sebesar 8,03 % yang berarti untuk setiap Rp 1 penjualan maka perusahaan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,08. Hal ini terjadi disebabkan karena terjadinya peningkatan beban-beban seperti meningkatnya beban penjualan, beban umum dan administrasi, besarnya kerugian penurunan nilai, biaya keuangan dan beban lain-lain atas penjualan terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh. Berdasarkan standar rasio industri menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan NPM dibawah rata-rata.

(2) Analisis data *Total Assets Turnover*

Tabel 4.4 *Total Assets Turnover*
 PT. Astra International, Tbk
 Tahun 2013 s/d 2017 (Milyar Rupiah)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Sales</i>	205.069	213.333	194.412	189.297	217.897
Total Aktiva	213.994	236.027	245.435	261.855	295.646
<i>TATO</i>	0,96	0,90	0,79	0,72	0,74
Δ <i>TATO</i>	-	- 0,06	- 0,11	- 0,07	0,02
Rata-rata Industri	2 kali				

Sumber: Diolah berdasarkan data sekunder, 2019

Rasio ini menggambarkan kemampuan *total assets turnover* (TATO) PT. Astra International, Tbk mengalami

fluktuasi ketidakstabilan. Dimana dari tahun 2013 *total assets turnover* terus mengalami penurunan sampai ketitik terendah yang terdapat ditahun 2016 dan kembali naik ditahun 2017. Standar rasio industri memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan TATO berada dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil perhitungan TATO maka diperoleh nilai *total assets turnover* tertinggi terdapat ditahun 2013 dengan tingkat efisiensi perputaran aktiva sebesar 0,96 kali dalam satu periode. Sedangkan nilai *total assets turnover* terendah terdapat ditahun 2016 dengan tingkat efisiensi perputaran aktiva sebesar 0,72 kali, yang disebabkan karena adanya upaya perusahaan dalam meningkatkan aset-aset perusahaan baik melalui aset lancar maupun aset tidak lancar seperti meningkatkan kas dan setara kas, sehingga tingkat penjualan menjadi tidak maksimal.

(3) Analisis data *Return On Investment* (ROI)

Tabel 4.5 *Return On Investment*
 PT. Astra International, Tbk
 Tahun 2013 s/d 2017 (Milyar Rupiah)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
NPM (%)	10,87	10,37	8,03	9,67	10,63
TATO (kali)	0,96	0,90	0,79	0,72	0,74
ROI (%)	10,44	9,33	6,34	6,96	7,87
Δ ROI	-	- 1,11	- 2,99	0,62	0,91
Rata-rata Industri	30%	30%	30%	30%	30%

Sumber: Diolah berdasarkan data sekunder, 2019

Rasio ini menggambarkan *return on investment* (ROI) PT. Astra International,

Tbk mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan. Dimana dari tahun 2013 ROI terus mengalami penurunan sampai titik terendah yang terdapat pada tahun 2015, dan kembali mengalami kenaikan sampai ditahun terakhir periode penelitian yakni tahun 2017. Berdasarkan standar rasio industri memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan ROI berada dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil perhitungan ROI, diperoleh nilai *return on investment* (ROI) tertinggi terdapat ditahun 2013 sebesar 10,44 %, sedangkan ROI terendah terdapat ditahun 2015 sebesar 6,34 %. Hal ini disebabkan karena menurunnya tingkat efisiensi perputaran aktiva dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan dibanding tahun sebelumnya.

(4) Analisis data *Equity Multiplier*

Tabel 4.6 *Equity Multiplier*
 PT. Astra International, Tbk
 Tahun 2013 s/d 2017 (Milyar Rupiah)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Total Asset	213.994	236.027	245.435	261.855	295.646
Equity	106.188	120.187	126.533	139.906	156.329
EM	2,02	1,96	1,94	1,87	1,89
Δ EM	-	- 0,06	- 0,02	- 0,07	0,02
Rata-rata Industri	2-3	2-3	2-3	2-3	2-3

Sumber: Diolah berdasarkan data sekunder, 2019

Rasio ini menunjukkan besarnya *equity multiplier* (EM) PT. Astra

International, Tbk mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan. Dimana dari tahun 2013 *equity multiplier* terus mengalami penurunan sampai ketitik terendah ditahun 2016 dan kembali naik pada tahun 2017.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *equity multiplier* (EM) tertinggi terdapat ditahun 2013 sebesar 2,02, sedangkan *equity multiplier* terendah terdapat ditahun 2016 sebesar 1,87. Dalam hal ini semakin rendah persentase *equity multiplier*, maka baik dampaknya bagi para pemegang saham karena akan semakin kecil bunga yang harus dibayarkan. Selain itu, rendahnya *equity multiplier* disebabkan karena terjadinya penurunan dari sejumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham.

(5) Analisis data *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.7 Return On Equity
 PT. Astra International, Tbk
 Tahun 2013 s/d 2017 (Milyar Rupiah)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
ROI (%)	10,44	9,33	6,34	6,96	7,87
EM	2,02	1,96	1,94	1,87	1,89
ROE (%)	21,09	18,29	12,30	13,02	14,87
Δ ROE	-	- 2,8	5,99	0,72	1,85
Rata-rata Industri	40%	40%	40%	40%	40%

Sumber: Diolah berdasarkan data sekunder, 2019

Rasio ini menunjukkan pengembalian atas ekuitas para pemilik saham (ROE) PT. Astra International, Tbk mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan. Dimana

return on equity terus mengalami penurunan sampai ketitik terendah ditahun 2015 dan kembali mengalami kenaikan sampai tahun terakhir penelitian. Berdasarkan standar rasio industri memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan ROE berada dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai ROE tertinggi terdapat pada tahun 2013 sebesar 21,09 %, sedangkan ROE terendah terdapat pada tahun 2015 sebesar 12,30 %. Nilai ROE ditahun 2015 menurun disebabkan karena melemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pendayagunaan aktiva yang dibiayai menggunakan modal para pemegang saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengukuran kinerja keuangan PT. Astra International, Tbk – Daihatsu dengan menggunakan metode Du Pont System selama 2013 s/d 2017, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Kecenderungan yang terjadi pada kinerja keuangan PT. Astra International, Tbk Daihatsu Indonesia yaitu ROI adalah cenderung berfluktuatif atau mengalami ketidakstabilan yang dapat dilihat pada perubahan nilai ROI selama periode 2013 s/d 2017. Hal ini mengindikasi tinggi rendahnya ROI dapat berubah sesuai

dengan perubahan *profit margin* dan *assets turnover*. *Profit margin* yang tinggi ditandai dengan meningkatnya laba. Laba akan meningkat apabila terjadi peningkatan pada penjualan dengan menekan biaya serendah-rendahnya disertai tingkat perputaran aktiva yang efektif.

Kecenderungan yang terjadi pada kinerja keuangan PT. Astra International, Tbk Daihatsu Indonesia yaitu ROE adalah cenderung berfluktuatif atau mengalami ketidakstabilan yang dapat dilihat pada perubahan nilai ROE selama periode 2013 s/d 2017. Hasil analisis tersebut mengindikasikan mengenai perubahan tinggi rendahnya ROE dilihat dari tingkat pendayagunaan modal para pemegang saham dalam membiayai sejumlah aktiva perusahaan, sehingga dapat melakukan penjualan untuk menghasilkan keuntungan.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan yaitu sebagai berikut:

Perusahaan memerlukan adanya perhatian terhadap komponen-komponen yang mempengaruhi besarnya *Return On Investment*, yaitu melakukan evaluasi dan inovasi guna meminimalisir kerugian yang dapat ditimbulkan akibat biaya-biaya yang dikeluarkan secara berlebihan dengan memaksimalkan pendayagunaan aset atau

sumber daya yang dimiliki perusahaan, sekaligus melakukan upaya peningkatan penjualan.

Perusahaan perlu menjaga stabilitas penggunaan dana eksternal (hutang) dalam membiayai aktiva perusahaan, dengan meningkatkan EM melalui pendapatan saham pada aset sebagai upaya mengantisipasi hutang lebih besar dari pada ekuitas dengan mengoptimalkan keuntungan bersih. Karena nilai ROE yang besar dapat menjadi gambaran bagi para calon investor untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang dapat mereka peroleh dalam kurun waktu tertentu.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta. PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta. Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.

www.astra.co.id ; www.daihatsu